

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ruslan (2020 : 75) menjelaskan bahwa berita yang ditayangkan, diunduh atau dipublikasikan oleh media merupakan cara yang ampuh untuk membentuk opini publik. Dapat dikatakan bahwa media massa terkait dengan topik tertentu yang melibatkan opini.

Media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak dalam komunikasi bermacam macam. Misalnya seperti media konvensional televisi, koran, majalah, ataupun radio. *New Media* seperti internet dan sosial media yang marak pada masa sekarang. Pada intinya, media ini mampu menyampaikan informasi atau pesan komunikator kepada khalayak yang ia tuju.

Menurut Biagi (2015 : 6) Teknologi baru telah memberi kita akses ke media massa kapan saja dan di mana saja. Dia mengatakan bahwa komunikasi massa adalah ketika satu atau sekelompok orang menggunakan media seperti kabel, internet, atau lainnya untuk berkomunikasi dengan khalayak atau pasar yang lebih besar. Komunikator mencoba menyampaikan pesan mereka kepada orang-orang yang ingin mereka ajak berkomunikasi, dan ini dapat dilakukan melalui salah satu media ini.

Biagi (2015:8) menyatakan bahwa terdapat tiga karakteristik pada media massa pada masa kini yaitu, sebuah pesan dikirim melalui beberapa bentuk system komunikasi massa seperti (internet, media cetak atau siaran), pesan disampaikan dalam waktu yang singkat dan pesan kemudian sampai kepada kelompok besar dengan berbagai jenis orang secara bersamaan dalam waktu yang *relative* singkat.

Media massa kini menjadi jembatan untuk menghubungkan semua orang dari segala penjuru tempat, dalam satu waktu. Disinilah media massa berfungsi terutama dalam memberikan informasi kepada orang untuk mencapai satu pemahaman. Media massa telah masuk dan menerpa dari berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari sosial, politik, hingga ekonomi.

Menurut Ardianto terpaan media adalah sebuah kegiatan atau usaha untuk mencari data khalayak tentang media baik melalui jenis media, frekuensi mengakses media hingga durasi dalam menggunakan suatu media. (Ardianto,dkk, 2015 : 168). Hal serupa juga dikemukakan oleh Sari dalam Kriyantono (2014 : 209) terpaan media adalah kegiatan untuk mendengarkan,melihat, serta membaca pesan yang terkandung dalam media atau memiliki pengalaman dan atensinya sendiri pada pesan tersebut yang dialami oleh individu ataupun kelompok. Terpaan juga dioperasionalkan menjadi jenis media yang digunakan, frekuensi penggunaan, maupun durasi penggunaan.

Kebutuhan manusia yang semakin kompleks dari waktu ke waktu, membuat fungsi media ikut berkembang menyesuaikan hal tersebut. Kini, media bukan hanya menyajikan informasi saja melainkan media mampu mencapai alam bawah sadar manusia sehingga tak jarang apa yang dilakukan atau perilaku manusia adalah dampak dari pengaruh media. Selain itu, satu diantara fungsi media adalah sebagai saluran pembentuk/mengembangkan pendapat umum. (Ngalimun, 2016 : 95)

Menurut artikel yang dirilis oleh Kemkominfo sejak tahun 2015 lalu, bahwa masyarakat Indonesia mengakses informasi dan berbagai berita melalui internet atau nama lainnya adalah melalui media online. Data terbaru pada tahun 2023 menurut laporan terbaru dari *We Are Social* dan Meltwater bertajuk "Digital 2023" menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia terus meningkat tiap tahunnya, dan pada tahun 2023 mencapai angka 212,9 juta pengguna. Sehingga, bisa dikatakan bahwa akan semakin banyak pula orang-orang yang mengakses dengan sengaja ataupun terpapar oleh pemberitaan suatu isu tertentu. (Clinton : 2023)

Media massa memiliki pengaruh terhadap opini dan pandangan seseorang mengenai sesuatu. Seperti yang dikemukakan oleh Rianto dalam Ansor (2011: 146) media, melalui produk beritanya, bisa memiliki pengaruh pada cara pandang orang dalam melihat realitas politik. Media memengaruhi opini publik, yang akhirnya berpengaruh kinerja pemerintah. Termasuk bagaimana publik memandang kinerja pemerintah. Jika media

terus melaporkan secara negatif tentang suatu pemerintahan, pemerintah tersebut kemungkinan besar akan memiliki kinerja yang buruk.

Ruslan (2020 : 66) mengatakan bahwa opini merupakan suatu hal yang dapat dinyatakan dengan cara aktif dan pasif, melalui verbal (lisan) secara terbuka dan jelas sehingga diartikan secara personal (melalui persepsi). Dimana opini terbentuk melalui 3 faktor, yaitu Affect (perasaan/emosi), Behaviour (tingkah laku), Cognition (nalar)

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Rakhmat dalam Ansor (2011 : 147) Media membantu menciptakan opini dan agenda publik, dan ini dilakukan dengan memberi kita informasi tentang hal-hal yang tidak kita lihat secara langsung. Ini juga memberi kita informasi tentang lingkungan sosial-politik. Tapi perlu diperhatikan bahwa versi realitas media hanyalah satu perspektif - belum tentu yang paling akurat, atau yang dekenal dengan *second hand reality*.

Oleh karena media menjadi salah satu pemegang peran penting dalam menjembatani kehidupan sosial dan politik, media akan mempengaruhi publik dan juga akan berdampak pada kinerja pemerintah atau intitusi yang diberitakan.

Pada tahun 2022 lalu, tanah air dihebohkan dengan berita penembakan seorang Brigadir polisi Josua Hutabarat yang dilakukan oleh sesama polisi dengan pangkat Bharada yaitu Bharada Richard Eliezer. Kejadian ini terjadi di rumah Kadiv Propam POLRI, Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta

Selatan. Pada awal kasus ini muncul, dikatakan bahwa penembakan tersebut terjadi karena Brigadir Josua berniat untuk masuk kedalam rumah Ferdy Sambo dan kemudian ditegur oleh Bharada Eliezer. Saat ditegur, Brigadir Josua mengacungkan senjatanya dan terjadilah baku tembak antara kedua polisi tersebut hingga Brigadir Josua tewas ditempat. (CNN Indonesia n.d.-b)

Keterangan Mabes POLRI pada awak media mengungkapkan hal ini dipicu oleh tindakan pelecehan seksual yang dilakukan oleh Brigadir Josua kepada Putri Chandrawati isteri dari Ferdy Sambo di rumah Duren Tiga, Jakarta Selatan. Setelah kasus tersebut maju ke persidangan, hingga dibuat tim khusus POLRI untuk menyelidiki kasus ini. Setelah itu, barulah muncul surat pengakuan Bharada Eliezer menerangkan kronologi kejadian yang asli soal kematian Brigadir Josua melalui surat yang ia tulis di dalam tahanan. Surat tersebut ternyata berisi scenario sebenarnya pembunuhan terhadap Brigadir Josua telah direncanakan oleh Ferdy Sambo dan Putri Chandrawati. Hal ini kemudian memicu berbagai reaksi publik, terhadap kasus ini lantaran seorang pejabat tinggi POLRI menjadi tersangka pembunuhan ajudan pribadinya sendiri yang sudah jelas melanggar hukum. (Firdaus 2023)

Media melakukan suatu proses memilih isu-isu tertentu atau yang biasa dikenal dengan kata seleksi, menentukan isu-isu pokok dan bagaimana isu-isu tersebut dipandang. Menurut Ansor (2011: 149), Media massa memutuskan apa yang akan diliput dengan meletakkan berita-berita penting

di halaman depan, menjadikannya besar dan meletakkannya dibanyak tempat. Radio dan TV biasanya meliput berita-berita penting di awal, itulah sebabnya biasanya hal tersebut paling banyak dibicarakan.. Banyaknya liputan mengenai suatu isu memberikan isyarat mengenai isu-isu yang menonjol.

Salah satunya dengan pemberitaan tentang kasus Ferdy Sambo menjadi trending topic, di berbagai media. Semua portal media, baik media konvensional dan media online berlomba lomba untuk menyajikan berita dan perkembangan terbaru mengenai kasus Ferdy Sambo kepada masyarakat. Tentu, dengan perperspektif yang berbeda tergantung medianya.

Di Indonesia, ada berbagai portal berita online yang menjadi sarana bagi masyarakat Indonesia untuk mengakses berbagai macam jenis berita. Diantaranya yang paling terpopuler di masyarakat menurut Reuters Institute dalam sebuah laporan Digital News Report 2022 adalah Detik.Com dan CNN Indonesia. Detik.Com sendiri adalah portal beita online yang cukup dikenal masyarakat. Detik.com ialah pelopor situs berita daring secara mandiri, di mana dapat berdiri tanpa terdapat media cetak untuk pendukung. Termasuk detik.com pun bisa menyajikan berita yang lebih singkat dan *on point* didalam serta dikemas secara update serta realtime dalam situs website. Detik.Com memeiliki berbagai segmen berita seperti olahraga,finansial,makanan,kesehatan,daerah dan masih banyak lagi.

Pemberitaan tentang kasus Ferdy Sambo oleh Detik.Com banyak berfokus pada citra dari Institusi POLRI. Dimana, dalam beritanya Detik.Com menggunakan headline headline berita yang merujuk pada perbaikan nama Institusi POLRI. Dimana sejak awal Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka pada Agustus 2022 lalu, (Detik.com mengeluarkan berita berita dengan headline seperti “*Natilius Pigai Apresiasi KAPOLRI Penetapan Ferdy Sambo Sebagai Tersangka*”, “*Ferdy Sambo Tersangka, SETARA Institute : Kapolri Lulus Ujian Terberat*”, “*Mahfud Dorong Semangat POLRI di Kasus Brigadir J Diikuti Jaksa Penuntutan*”.

Lanjut pada tanggal 1 September 2023 pada saat Ferdy Sambo diumumkan oleh POLRI sebagai tersangka *obstruction of justice* atau upaya menghalangi jalannya penyidikan dengan pemusnahan barang bukti yaitu CCTV. Pada tanggal tersebut terdapat kiranya 146 berita yang dimuat oleh Detik.Com dengan headline diantaranya sebagai berikut “*Ferdy Sambo Jadi Tersangka Obstruction of Justice!*”, “*POLRI Dalami Dugaan Kekerasan Seksual Yosua ke Isteri Sambo di Magelang*”, “*Istri Sambo Ke Komnas Perempuan Usai Ngaku Dilecehkan : :Lebih Baik Mati*”, *KOMNAS HAM Duga Yosua Lakukan Kekerasan Seksual ke Putri Saat di Magelang*”, “*Hotman Paris Akui Tawaran Tangani Kasus Ferdy Sambo*”, “*POLRI Ungkap Peran Sang Polisi “Terbaik” Dalam Skenario Sambo*”.

Kemudian, pada saat Ferdy Sambo mendapat tuntutan dari hakim pada 17 Januari 2023 lalu, Detik.Com sempat mengeluarkan dua berita

dengan *headline* sebagai berikut, *“Fans Sambo Datang Lagi, Ngaku Kangen dan Ingin Peluk”*, *“Dua Kali Sidang Sambo Gempar Gara Gara Penggemar”*. Lalu pada saat pembacaan vonis oleh hakim pada 13 Februari 2023, Detik.Com mengeluarkan berita dengan headline bernotasi pro kepada kubu Sambo yaitu *“Komnas HAM Hormati Hakim Vonis Mati Sambo, tapi Berharap Hukuman Mati Dihapus”*, *“Kecewanya Sambo-Putri divonis mati dan 20 Tahun Bui”*, *“Pengacara Sambo : Putusan Ini Cabut Nyawa Terdakwa!”*, *“Pengacara Sambo soal Vonis Mati : Tak Berdasarkan Fakta di Persidangan”*, *“Pihak Ferdy Sambo Soal Vonis Mati : Hanya Berdasarkan Asumsi”*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa media mampu untuk mempengaruhi khalayak dengan penempatan isu isu menonjol, ukuran dan *headline*, dan sebagainya. Yang dilakukan oleh Detik.Com adalah salah satu bentuk media menggunakan teori *Agenda-Setting*. Hal ini, dapat dilihat dari headline yang menggunakan kata kata yang seolah olah sedang memperbaiki citra POLRI dimata publik semenjak Sambo menjadi tersangka misalnya kata “apresiasi” ataupun kata kata yang terkesan lebih mendukung pihak Sambo. Kemudian, bagaimana Detik.Com menampilkan suatu isu berulang kali seperti pada 17 Januari 2023 saat pembacaan tuntutan hukuman untuk Ferdy Sambo, Detik.Com malah menyoroti tentang para pendukung Sambo yang datang dan menghebohkan pengadilan saat itu yang mana berita tersebut dimuat sebanyak dua kali dengan headline yang berbeda beda.

Selain Detik.Com, media online paling terkenal di Indonesia ialah CNN Indonesia. CNN Indonesia berkecimpung di dunia penyiaran yaitu CNN Indonesia (Cable News Network) yang dimiliki oleh PT. Transmedia Corpora. Di dalam website resminya, CNN Indonesia menyediakan berita berdasarkan minat pembacanya seperti ekonomi, teknologi, olahraga, hiburan, dan sebagainya.

Pemberitaan CNN Indonesia mengenai Ferdy Sambo tentu berbeda dengan Detik.Com, yang mana CNN Indonesia berfokus pada tindakan yang dilakukan serta hukuman yang diterima Ferdy Sambo, dengan menggunakan *headline* yang jauh lebih kritis terhadap kasus Ferdy Sambo dibanding Detik.Com. Pada saat Ferdy Sambo ditetapkan menjadi tersangka, CNN Indonesia mengeluarkan berita dengan headline “*POLRI Disebut Sita 6 Barbuk di Rumah Ferdy Sambo yang Jadi Tersangka*”, “*Mahfud Perintahkan POLRI Beri Perlindungan ke Bharada E*”, “*Rumah Sambo Masih Dijaga Ketat Brimob Usai Jadi Tersangka*”, “*Intimidasi Jurnalis Peliput Berita Sambo, Anggota POLRI Disanksi!*”, “*Putri Simpang Uang di Rekening Bripta RR dan Brigadi J Rp.300 Juta*”, “*Jaksa : Pelecehan Putri Candrawati Belum Pasti Benar*”,

Kemudian saat Ferdy Sambo menjadi tersangka *Obstruction Of Justice* pada 1 September 2022 lalu, CNN Indonesia memuat sebanyak 54 artikel berita dengan headline diantaranya yaitu, “*Tersangka Obstruction Of Justice Jadi 7 Orang Termasuk Sambo*”, “*KOMNAS HAM Temukan Dugaan Kekerasan Seksual di Magelang*”, “*KOMNAS HAM : Ada Perintah*

Cuci Baju Usai Penembakan Brigadir J”, “KOMNAS HAM : Rekaman CCTV Dipotong Untuk Dukung Narasi Sambo”, “Temuan Temuan Faktual KOMNAS HAM Dalam Pembunuhan Brigadir J”, “KOMNAS HAM Beberkan Peristiwa Di Magelang Antara Brigadir J dan Putri.”, “KOMNAS HAM : Serangan Syber Dialami Oleh Pihak Brigadir J maupun Ferdy Sambo.”

Lalu pada saat pembacaan tuntutan dari jaksa pada 17 Januari 2023, CNN Indonesia kembali mengeluarkan berita dengan headline *“Banjir Kecewa di Medsos Usai Sambo Dituntut Penjara Seumur Hidup”, “Respons Tuntutan Sambo, Keluarga Brigadir J Minta Hakim Vonis Maksimal”, “VIDEO : Tuntutan Penjara Seumur Hidup Sambo, Sudah Adilkah?” “VDEO : Ibu Yosua Kecewa Sambo Dituntut Seumur Hidup”.*

Puncaknya adalah saat pembacaan vonis hukuman Ferdy Sambo pada 13 Februari oleh hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, CNN Indonesia memuat berita dengan headline headline diantaranya adalah, *“Kejagung Apresiasi Putusan Hakim soal Hukuman Mati Ferdy Sambo”, “Mahfud MD Soal Vonis Mati : Pembela Sambo Dramatisasi, Hakimnya Bagus.” “VIDEO : Sambo Dihukum Mati, Keluarga Yosua : Doa Kami Dikabulkan.”* dan lainnya.

Tanggal 8 Agustus 2023, Mahkamah Agung melakukan sidang kasasi untuk Ferdy Sambo dan tersangka lain yang terlibat dalam pembunuhan Brigadir Josua. Hasil dari sidang tersebut adalah pengurangan

masa hukuman dan keringanan hukuman bagi Ferdy Sambo. Ferdy Sambo yang awalnya dijatuhi hukuman mati mendapat keringanan menjadi penjara seumur hidup dari MA. Selain itu, beberapa tersangka lain juga mendapat pengurangan masa hukuman seperti Putri Candrawati menjadi hanya 10 tahun penjara dari putusan awal 20 tahun, Kwat Makruf menjadi 10 tahun penjara berbeda dari putusan awal yaitu 15 tahun dan Ricky Rizal menjadi 8 tahun penjara dari awalnya 13 tahun.

Di tanggal 8 Agustus 2023 tersebut, CNN Indonesia mengunggah 15 berita tentang Sambo dengan *headline* seperti “*MA Batalkan Hukuman Mati Ferdy Sambo*”, “*Pengacara Brigadi Josua Kecewa MA Sunat Vonis Ferdy Sambo*”, “*MA Sebut Vonis Sambo CS Sudah Ikrah, Bisa Langsung Dibui*”. Detik.Com juga mengunggah sebanyak 42 berita dihari yang sama, dengan berbagai *headline* seperti “*MA Anulir Vonis Mai Ferdy Sambo Jadi Penjara Seumur Hidup*”, “*Semua Vonis Turun, Ini Hukuman Terbaru Sambo, dkk Pembunuh Brigadir J*”, “*Penjara Seumur Hidup Untuk Ferdy Sambo*”.

Jika dilihat sekilas dari *headline* yang digunakan oleh CNN Indonesia tentang pemberitaan Ferdy Sambo, selalu menggunakan *headline* yang kritis dan berfokus pada masalah yang tengah terjadi sehingga tidak ditambah isu isu lain yang tidak penting. Sehingga dari *headline* yang dibuat oleh kedua portal media online di Indonesia ini, sudah sangat terlihat perbedaan antara keduanya.

Berita tentang polisi tembak polisi ini menggemparkan tanah air, mengingat oknum serta korban yang terlibat dalam kasus ini adalah para aparat penegak hukum di Indonesia. Sehingga, tentunya berita ini akan *trending* di internet. Seperti yang dilansir dari Detik.com pada saat Sambo dijadikan tersangka pembunuhan, ia langsung menjadi trending topik dengan 44.200 *tweet* dan angka ini terus naik. Berbagai reaksi yang didominasi oleh kemarahan masyarakat, nampak tumpah di media sosial Twitter. (CNN Indonesia 2023)

Sesuai dengan apa yang dikemukakan Fanani Sari Putri (2019: 86) dalam jurnalnya, internet memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan media massa. Internet ialah saluran komunikasi dan partisipasi baru. Internet ialah sumber daya yang tersedia untuk semua individu. Sebagai media baru (*new media*), internet telah menjadi sumber informasi di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk dalam bidang komunikasi.

Selain reaksi berupa kemarahan dan cacian di sosial media, masyarakat juga dengan serentak memberikan dukungan kepada Bharada E, yang telah jujur dan terbuka membantu kepolisian dalam menyelesaikan kasus pembunuhan dengan kronologi yang sebenarnya. Bharada E dibanjiri dukungan salah satunya seperti yang dilansir dari Kompas.Com masyarakat membawa spanduk bertuliskan “Save Bharada E” dan sejumlah karangan bunga di depan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, di sidang perdana Eliezer. Kasus Ferdy Sambo selalu menjadi topik hangat di berbagai media

sejak awal kasus ini muncul dan bahkan saat sidang akhir Sambo yang kembali menjadi trending topik sebab ia divonis hukuman mati oleh hakim. Menurut CNN Indonesia, sudah ada 13.400 *tweet* yang menyebut nama Ferdy Sambo saat vonis hukuman matinya dibacakan. (Davina 2022)

Selain menuai reaksi oleh banyak masyarakat di Internet, kasus ini juga menjadi momok dan mencoreng nama institusi POLRI. Sebab POLRI merupakan salah satu institusi penegak hukum di Indonesia, yang mana sebagai suatu institusi penegak hukum, kepercayaan dari masyarakat adalah salah satu faktor yang akan memengaruhi kinerja mereka. Namun, menurut survey yang dilakukan Lembaga Survey Indonesia yang dilaporkan pada bulan Oktober tahun 2022 saat kasus Ferdy Sambo masih bergulir, ditemukan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi ini mengalami penurunan drastis menjadi 53% dari sebelumnya di bulan Agustus 2022 sebesar 70%. (Rizaty 2022)

Berdasarkan data tersebut, telah terjadi penurunan drastis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi POLRI setelah mencuatnya kasus pembunuhan berencana Brigadir J oleh Ferdy Sambo adalah salah satu bentuk reaksi masyarakat akibat pemberitaan media mengenai kasus tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Muhtadi dalam Ansor (2011:148) mengenai pengaruh informasi baru terhadap perubahan sikap masyarakat. Berbanding lurus dengan fungsi media massa dalam menginformasikan, mendidik, menyenangkan, dan mempengaruhi publik.

Melalui fungsi ini, pers memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tatanan sosial.

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi. Pertama, peneliti menggunakan penelitian terdahulu milik Indri Ahsanu Amala (2019) yang berjudul "*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Sandiaga Uno di Media Online Terhadap Sikap Masyarakat*". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemberitaan tentang Sandiaga Uno di media online tidak berpengaruh terhadap sikap masyarakat, khususnya para bapak-bapak Desa Tanah Baru.

Penelitian berikutnya yang digunakan adalah penelitian milik Dalila A & Purnama C (2020) yang berjudul "*Pembentukan Opini Publik oleh Media: Cable News Network (CNN) Indonesia*". Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat peneliti yaitu menggunakan opini publik sebagai variabel penelitian dan meneliti media. Penelitian ini mengungkapkan bahwa CNN Indonesia berusaha untuk membentuk opini publik bahwa Amerika Serikat menguntungkan banyak pihak dengan memanfaatkan statusnya sebagai negara *super power*.

Penelitian ketiga yang peneliti gunakan untuk menambah referensi dalam penelitian ini adalah penelitian milik Putri F (2019) dengan judul "*Pengaruh Terpaan Berita Suap Pemeriksa di Detik. Com terhadap Sikap Pemeriksa Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Utara*". Penelitian ini menemukan

hubungan positif yang kuat antara paparan berita Detik.com tentang kasus suap Pemeriksa BPK RI dengan sikap DPRD Provinsi Sumut terhadap kode etik pemeriksaan, serta faktor sosial seperti pendidikan.

Peneliti juga menggunakan dua penelitian terdahulu lainnya yaitu yang berjudul "*Pengaruh Terpaan Media Berita Hoax di Instagram terhadap Opini Masyarakat Milenials Akan Sumber Berita*" milik Roy J & Junaidi, A (2020) dan penelitian yang berjudul "*Pemberitaan dan Opini Publik tentang Kedatangan Tenaga Kerja China Pada Masa Pandemi COVID-19 di Sulawesi Tenggara*" milik Aldilal,dkk (2020). Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dimana menggunakan variabel terpaan berita dan opini. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terpaan pemberitaan terhadap opini masyarakat.

Penelitian ini menggunakan terpaan media sebagai variabel (X) dan opini sebagai variabel (Y). Adapun alasan mengapa penelitian ini mengangkat tentang kasus Ferdy Sambo sebab Ferdy Sambo adalah pejabat tinggi POLRI yang berprestasi namun mencoreng nama intitusinya sendiri akibat pembunuhan rencana yang dilakukannya kepada ajudan pribadinya. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya, sebab menurut hasil survey dari lembaga Indonesia Political Survey (Indopol Survey) menemukan bahwa pada tahun 2022 tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintahan yang didalamnya termasuk polri sudah meningkat. Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu provinsi

dengan tingkat kepercayaan terhadap institusi pemerintahan tertinggi, yaitu 77%

Dengan merujuk pada data tersebut, peneliti memilih kota Surabaya, karena Surabaya sebagai kota terbesar sekaligus ibu kota Jawa Timur dan pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan di wilayah Jawa Timur. Serta menurut data yang dilansir dari Surabaya Pagi.Com tingkat kepercayaan masyarakat Surabaya terhadap kepolisian cukup tinggi yaitu 76,4%. Oleh karena itu, peneliti memutuskan bahwa “Pengaruh Terpaan Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Ferdy Sambo Terhadap Opini Masyarakat Surabaya Pada Kinerja Kepolisian Republik Indonesia.” sebagai judul untuk penelitian ini dan penelitian ini akan meneliti bagaimana peranan polisi dalam menangani kasus Ferdy Sambo yang telah melecehkan citra Polri di masyarakat.

Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo Terhadap Opini Masyarakat Surabaya Pada Kinerja Kepolisian Republik Indonesia?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bagaimana Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo Terhadap Opini Masyarakat Surabaya Pada Kinerja Kepolisian Republik Indonesia

Batasan Penelitian

Untuk mendapatkan jangkauan audience yang luas sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat maka objek dari penelitian ini akan berfokus pada portal media online. Sedangkan untuk subjek pada penelitian ini adalah masyarakat Surabaya sehingga data yang didapat akan lebih valid.

Manfaat Penelitian

1.1.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memperkaya kajian penelitian komunikasi, khususnya pada bidang keilmuan komunikasi massa.

1.1.2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan berguna sebagai masukan bagi Kepolisian Republik Indonesia guna memperbaiki dan meningkatkan citra agar menjadi lebih baik lagi dalam pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

1.1.3. Manfaat Sosial

Selain manfaat teoritis dan praktis, penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana suatu berita yang terdapat dalam media dapat mempengaruhi opini khalayaknya.

Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey